

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi Indonesia yang telah *go public* periode 2010-2012 dilihat dari nilai *Market Value Added* (MVA) dan *Economic Value Added* (EVA). Salah satu yang melatarbelakangi latarbelakang salah satunya dikarenakan kondisi dimana perusahaan telekomunikasi memiliki laba cenderung menurun yang berbanding terbalik dengan harga saham. Dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan telekomunikasi Indonesia yang telah *go public*. Jenis sampel yang dipakai adalah *purposive sampling* sehingga didapatkan empat sampel perusahaan, yaitu PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk dan PT Bakrie Telecom Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telekomunikasi yang paling baik untuk MVA diantara perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah PT XL Axiata dengan nilai MVA pada tahun 2010 14.055.467, tahun 2011 24.016.434 dan tahun 2012 22.486.132. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai EVA paling baik dari perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah PT Telkom dengan nilai EVA pada tahun 2010 14.954.906, tahun 2011 12.689.619 dan tahun 2012 19.053.981.

Bagi perusahaan yang mendapatkan nilai *Market Value Added* (MVA) negatif yaitu, PT Telkom, PT Indosat dan PT Bakrie Telecom disarankan untuk meningkatkan harga saham perusahaan dengan mengalokasikan dana investasi secara efisien sehingga memberi manfaat ekonomi bagi perusahaan dan pemegang saham. Kemudian untuk PT Bakrie Telecom yang mendapatkan *Economic Value Added* (EVA) negatif disarankan untuk bisa meningkatkan nilai NOPAT terutama meningkatkan nilai EBIT dan menurunkan beban serta menekan *cost of capital* untuk meningkatkan laba perusahaan sehingga dapat menciptakan nilai ekonomis bagi perusahaan dan pemegang saham.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, *Market Value Added* (MVA), *Economic Value Added* (EVA).

## **ABSTRACT**

*This research purposes is to determine the financial performance of Indonesian telecommunication companies that have go public in the period 2010-2012 seen from the value of Market Value Added (MVA) and Economic Value Added (EVA), this motivated by some causes, one of them is because the conditions of telecommunication companies have earnings which tend to decrease inversely with the stock price. By using quantitative descriptive method, population in this research is financial statements of indonesian telecommunications company go public. The type of sample used is purposive sampling thus obtained 4 sample are PT Telekomunikasi Indonesia, PT Indosat, PT XL Axiata dan PT Bakrie Telecom.*

*The results showed that telecommunication companies are the best among the other are and object of this research is PT XL Axiata Tbk with the value 14.055.467 in 2010, 24.016.434 in 2011 and 22.486.132 in 2012 The value of EVA in 2010 is 14.954.906, in 2010 12.689.619 and 19.053.981 in 2012.*

*For companies that received negative Market Value Added advised to increase the price of companies stock with efficiently allocate investment funds so that provide economic benefits for companies. For PT Bakrie Telecom who scored negative EVA be recommended to increase value NOPAT especially EBIT increase and decrease the value of the load as well as reduce the cost of capital increases the return so that can create economic value for shareholders.*

**Keywords** : *Return on Assets ( ROA ) , Return on Equity ( ROE ) , Economic Value Added ( EVA ) , Stock Return .*